

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

DLH Kota Jambi telah mengimplementasikan kebijakan pengendalian pencemaran air di Danau Sipin dengan beberapa capaian dan tantangan. Pada aspek komunikasi, koordinasi internal dan eksternal telah dilakukan termasuk program Bank Sampah, namun komunikasi dengan lembaga lingkungan dan sosialisasi kepada masyarakat masih terbatas. Aspek sumber daya menunjukkan adanya 13 tenaga kerja dan fasilitas operasional, tetapi jumlah personel dan efektivitas pemanfaatan peralatan masih menjadi kendala. Dari segi disposisi, terdapat komitmen melalui pelibatan ASN dan tenaga kontrak, namun penanganan pencemaran masih bersifat reaktif. DLH telah memiliki SOP dengan delapan poin utama termasuk jadwal pembersihan berkala.

Standar pengendalian pencemaran berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 telah diterapkan sebagai acuan pemantauan kualitas air, meskipun permasalahan sampah dan eceng gondok masih berulang. Pengukuran kinerja dilakukan melalui pemantauan triwulanan hingga tahunan dan tindakan teknis. Langkah korektif berupa pembersihan, penegakan hukum, dan sosialisasi telah dilakukan namun terkendala dalam kecepatan dan intensitas. Keterbatasan penelitian mencakup kurangnya sosialisasi kebijakan kepada masyarakat dan perubahan kualitas air yang dipengaruhi faktor musim.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan pengendalian pencemaran air di Danau Sipin, diperlukan beberapa langkah strategis.

1. Komunikasi antara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi dengan masyarakat dan lembaga terkait seperti WALHI harus diperbaiki, baik melalui publikasi informasi secara rutin maupun melalui forum diskusi yang lebih inklusif.
2. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi perlu meningkatkan optimalisasi sumber daya manusia dan peralatan harus dilakukan dengan memastikan jumlah tenaga kerja yang cukup serta pemanfaatan teknologi yang lebih efektif dalam pengelolaan sampah dan eceng gondok.
3. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi harus meningkatkan kegiatan secara rutin sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar mereka lebih sadar dan aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan danau sipin.
4. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi mekanisme pengawasan dan evaluasi kebijakan harus diperkuat dengan meningkatkan frekuensi pemantauan kualitas air.
5. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada sejauh mana peran serta masyarakat, komunitas lokal seperti bank sampah dalam mendukung pengendalian pencemaran air di Danau Sipin.